

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bicara tentang klan berarti kita membicarakan sebuah kelompok keluarga yang berarti lebih dari satu orang. Penelitian ini membahas tentang Klan Masdar di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Oleh karena itu akan dicantumkan modal sosial-politik Klan Masdar.

Pada bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasan yang menjadi fokus penelitian yaitu, peran modal sosial - politik terhadap kemenangan Ali Baal Masdar (ABM) dalam pemilihan Gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Dipilihnya dua modal yaitu modal sosial dan modal politik dalam penelitian ini karena dianggap kedua modal tersebut adalah yang paling berperan terhadap kemenangan ABM. Selanjutnya akan diuraikan bagaimana peran modal sosial – politik dalam strategi pemasaran politik yang dilakukan ABM dalam Pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.

Klan Masdar yang dimaksudkan ialah segenap anggota keluarga yang memiliki hubungan darah dan hubungan terikat yang didasarkan pada perkawinan. Ada enam orang dari Klan Masdar yang memberikan sumbangsih modal yang dianggap mempengaruhi atas kemenangan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Ke enam orang tersebut yaitu Andi Ruskati Ali Baal Masdar (Istri ABM), Andi Ibrahim Masdar/Bupati Polewali Mandar (Adik ABM), Hj. Jumriah Ibrahim Masdar (Adik Ipar ABM/Istri Bupati Polewali Mandar), Andi Nursami Masdar (Adik ABM), Masri Masdar (Adik ABM) dan Ali Baal Masdar sebagai calon gubernur. Dari ke enam orang tersebut masing-masih

memiliki posisi yang strategis khususnya dalam modal sosial - politik Klan Masdar, selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1**  
**Anggota Klan Masdar**

No	Nama	Hubungan Keluarga	Keterangan
1	Ali Baal Masdar	Anak Masdar Pasmars	Mantan Bupati Polewali Mandar dua periode (2004-2014)
2	Andi Ibrahim Masdar	Anak Masdar Pasmars	Bupati Polewali Mandar dua periode (2014-2024)
3	Andi Ruskati Ali Baal Masdar	Menantu Masdar Pasmars (Istri Ali Baal Masdar)	Anggota DPR-RI, Gerindra 2014-2019 (Incumbent)
4	Hj. Jumriah Ibrahim Masdar	Menantu Masdar Pasmars (Istri Andi Ibrahim Masdar)	Caleg DPR RI, PDIP
5	Andi Nursami Masdar	Anak Masdar Pasmars	Kadis Pendidikan dan Kebudayaan
6	Masri Masdar	Anak Masdar Pasmars	Kadis Pemuda dan Olahraga

Sumber: Diolah oleh penulis

Jika dilihat pada tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa masing-masing anggota klan memiliki peranan dalam memberikan kontribusi modal pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Modal Klan Masdar dari tiap-tiap anggota klan selanjutnya akan kita temukan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Selanjutnya pembahasan modal sosial-politik Klan Masdar lebih dipusatkan pada modal sosial-politik ABM sebagai kandidat yang mewakili Klan Masdar.

### **V.1. Peran Modal Sosial**

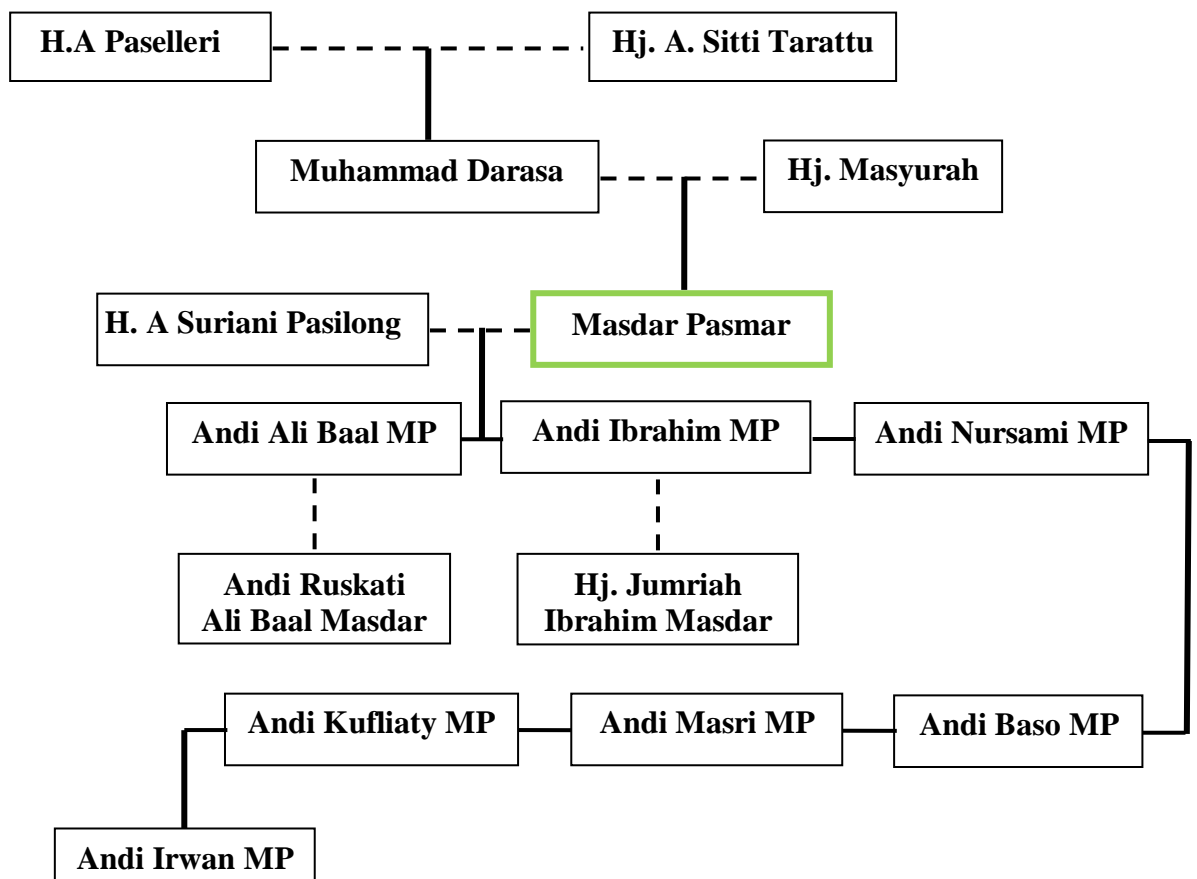
Sebelum kita masuk pada poin-poin indikator modal sosial Klan Masdar yang dipilih pada bagian definisi operasional dalam penelitian ini, terlebih dahulu

kita akan membahas dua hal yang sangat erat kaitannya dengan modal sosial khususnya modal sosial dari Klan Masdar. dua hal yang dimaksud ialah status sosial dan keaktifan Klan Masdar dalam sebuah Organisasi.

Jika kita telusuri, latar belakang Keluarga Masdar Pasmard di Mandar dimulai dari Maraqdia Tapango, H.A Paselleri (1926) yang menikah dengan Hj. A. Sitti Tarattu (Maraqdia towaine Tapango) yang melahirkan putra tunggal Muhammad Darasa (HM Darasa), yang kemudian menggantikan ayahnya menjadi maraqdia Tapango. HM Darasa kemudian mempersunting Hj.Masyurah (Putri Andi Oddang Makkarumpa) yang melahirkan putra tunggal yang diberi nama Masdar Pasmard. Masdar Pasmard kemudian menggantikan ayahnya menjadi maraqdia Tapango, ia juga pernah menjabat sebagai ketua DPRD Kabupaten Polmas (sekarang Polewali Mandar) tahun 1999-2003. Masdar Pasmard mempersunting H.A Suriani Pasilong, putri dari pasangan A. Pasilong (paqbicara Kaiyyang Kerajaan Balanipa) dan Hj.Sitti Hadara Puang towaine. Pasangan Andi Pasilong dan Hj. Sitti Hadara dikaruniai dua putra dan tiga putri yakni : Andi Patajangi pasilong (mantan Camat Campalagian), Andi Suryani Pasilong (istri Masdar Pasmard), Andi Saad Pasilong (mantan bupati polmas), Hj.Andi Nuraeni Pasilong (mantan camat Tinambung) dan Hj. Andi Hebwaty Pasilong (Istri mantan wakil bupati majene Alm. Andi Sulaiman Balimalipu). Mereka adalah cucu dari Laju Kanna Doro Arajang Balanipa ke-50. Perkawinan antara Masdar Pasmard dan H.A Suriani Pasilong dikaruniai tujuh orang anak yaitu, Andi Ali Baal MP, Andi Ibrahim MP, Andi Nursami MP, Andi Baso MP (almarhum), Andi Irwan MP, Andi Kufliaty MP (almarhum), dan Andi Masri MP. Jaringan keluarga inilah yang menunjukkan peran nya dalam ranah politik pemerintahan di

Kabupaten Polewali Mandar. (Musaddad, dalam Ulandari dkk. 2014). Silsilah Klan Masdar di Polewali Mandar dapat dilihat pada bagan berikut.

**Bagan 5.1**  
**Silsilah Klan Masdar**



Sumber: Diolah oleh penulis

Keterangan:

- - - - - : Hubungan suami istri

————— : Hubungan anak

□ : Awal penggunaan nama klan

ABM lebih dikenal karena pengalamannya yang cukup mumpuni dalam birokrasi pemerintahan. Pengalaman Ali Baal Masdar dalam meniti karir (hal. 79 tabel 4.17 karir politik ABM) cukup memberikan pengaruh menjadi figur yang dikenal dikalangan masyarakat. Belum lagi keberadaan anggota klan lainya misalnya adiknya, Andi Ibrahim Masdar saat ini menjabat sebagai Bupati Polewali Mandar untuk periode kedua, dan beberapa anggota klan lainnya yang menjabat pada lingkup pemerintahan khususnya di Kabupaten Polewali Mandar. Latar belakang sosial menjadi salahsatu modal dalam perolehan suara pada pemilihan gubernur, hal tersebut dibenarkan oleh Jamar Jasin Badu, Sekretaris DPD PAN Kabupaten Polewali Mandar:

“Pak ABM, kalau dari dulu memang sudah dikenal. Latar belakang sosial beliau cukup menjadi perhatian masyarakat. Oleh karena itulah sehingga beliau sangat dikenal di masyarakat, kefamilyaran beliau di masyarakat inilah yang menjadi salahsatu jembatan beliau dapat memperoleh dukungan yang banyak khususnya di Kabupten Polewali Mandar”. (Wawancara pada tanggal 10, Desember 2018).

Selanjutnya, keberadaan anggota Klan Masdar dalam organisasi juga dianggap sebagai salahsatu faktor yang mendukung perolehan suara pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Adapaun anggota Klan Masdar yang memimpin organisasi diantaranya, Hj. Jumria Ibrahim Masdar (istri Bupati Polewali Mandar) sebagai ketua Tim PKK Kabupaten Polewali Mandar, Andi Masri Masdar ketua kwarcab Pramuka Polewali Mandar yang sebelumnya juga dijabat oleh Andi Ibrahim Masdar. Andi Ibrahim Masdar yang saat ini sebagai Bupati Polewali Mandar juga menjabat sebagai ketua dewan pembina Himpunan Pelajar Mahasiswa Palili (HPMPM). Keberadaan anggota Klan Masdar dalam beberapa organisasi tentu memberikan pengaruh khususnya dalam mendapat

dukungan pada setiap kontestasi politik yang diikuti oleh anggota Klan Masdar. Keberadaan beberapa anggota Klan Masdar dan posisinya dalam organisasi sosial dapat kita lihat secara jelas pada tabel berikut.

**Tabel 5.2**

**Anggota Klan Masdar dalam Beberapa Organisasi**

<b>No</b>	<b>Anggota Klan</b>	<b>Hubungan Keluarga</b>	<b>Organisasi/jabatan</b>
1	Andi Ibrahim Masdar	Anak Masdar Pasmr	Ketua Dewan Pembina Himpunan Pelajar Mahasiswa Palili (HPMP)
2	Andi Masri Masdar	Anak Masdar Pasmr	Ketua Kwarcab Pramuka Polewali Mandar
3	Hj. Jumria Ibrahim Masdar	Menantu Masdar Pasmr/istri Andi Ibrahim Masdar	Ketua Tim PKK Kabupaten Polewali Mandar

Sumber: Diolah oleh penulis

Pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa anggota Klan Masdar selain berada pada beberapa jabatan pemerintahan maupun dalam jabatan politik ternyata juga berada pada beberapa organisasi sosial. Keberadaan beberapa anggota klan pada oraganisasi tentu memberikan pengaruh sehingga menambah suara keterpilihan dalam kontestasi yang diikuti oleh salah satu anggota klan. Dapat juga kita lihat bahwa posisi anggota klan dalam oragnisasi merupakan posisi yang strategis sehingga sangat membantu dalam hal dukungan.

**V.1.1. Dukungan Jaringan Birokrasi**

Modal sosial yang dimiliki ABM telah membantu dalam meraih dukungan sehingga memenangkan pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Salahsatu modal sosial yang dianggap mempengaruhi tingkat perolehan suara yaitu dukungan jaringan birokrasi Khususnya di Kabupaten Polewali Mandar. Jaringan

birokrasi dilingkup pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dimanfaatkan dan dimobilisir pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Umumnya, pilkada di beberapa daerah di Indonesia, birokrasi merupakan mesin politik yang paling banyak digunakan.

Pengerahan birokrasi di lingkup pemerintah Kabupaten Polewali Mandar untuk mendukung ABM secara tidak langsung dibenarkan oleh Jamar Jasin Badu, Sekretaris DPD PAN Kabupaten Polewali Mandar. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Salahsatu kelebihan ABM pada pemilihan gubernur kemarin yaitu dukungan dari birokrasi dilingkup pemerintah kabupaten Polewali Mandar. Meskipun ada undang-undang yang mengatur mengenai ASN dalam sikapnya pada pemilu, namun tidak dapat dinafikan bahwa dukungan birokrasi di Polewali Mandar itu diarahkan kepada ABM, mengingat beliau sangat dikenal di Kabupaten Polewali Mandar terlebih lagi adiknya sebagai Bupati Polewali Mandar dan anggota keluarga lainnya juga ada yang mengisi di beberapa instansi pemerintahan”. (Wawancara pada tanggal, 10 Desember 2018).

Dari hasil wawancara diatas maka dapat kita lihat bahwa dukungan birokrasi dilingkup pemerintah Polewali Mandar menjadi mesin politik kekuatan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Meskipun keberadaan ASN selalu diharapkan dapat menempati posisi yang netralitas dalam pemilu, tetapi tidak ada jaminan ASN akan diarahkan kepada salah satu calon, yang digerakkan sebagai mesin politik sehingga salah satu kontestan dapat memperoleh dukungan dari kalangan birokrasi. Mengenai dukungan birokrasi terhadap ABM juga dibenarkan oleh ketua DPC PDI-P Kabupaten Polewali Mandar, H. Ibrahim sebagaimana pada petikan wawancara berikut:

“Kekuatan ABM di Kabupaten Polewali Mandar salah satunya yaitu dukungan birokrasi, bagaimana tidak, Bupati Polewali Mandar adalah adik beliau. Sebagaimana kita ketahui bahwa kekuatan pemda dapat

memobilisasi birokrasi untuk mengarahkan kepada salah satu dukungan dan itu juga terjadi di Kabupaten Polewali Mandar”. (Wawancara pada tanggal, 12 Desember 2018).

Jaringan birokrasi ABM menjadi salahsatu modal sosial yang paling berpengaruh terhadap kemenangan pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Memanfaatkan jaringan birokrasi melalui Bupati Polewali Mandar menjadikan relasi ABM semakin banyak. Kepatuhan dan dukungan birokrasi kepada ABM semata-mata karena faktor Bupati Polewali Mandar. Dukung Birokrasi kepada ABM bisa juga didapat karena lamanya hubungan yang sudah dijalin, bisa juga kepatuhan tersebut karena semata-mata ketakutan para birokrasi yang akan berimbas kepada pekerjaannya.

Di Indonesia, seringkali birokrasi diarahkan pada salahsatu kandidat dalam setiap kontestasi politik baik ditingkat kabupaten/kota madya, tingkat provinsi bahkan dalam pemilihan presiden. Tidak terkecuali di Kabupaten Polewali Mandar yang juga melakukan mobilisasi birokrasi dalam kontestasi pemilihan gubernur tahun 2017. Umumnya, mobilisasi birokrasi dilakukan oleh pemangku kekuasaan seperti bupati maupun gubernur.

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat kita lihat bahwa kekuatan jaringan birokrasi di Kabupaten Polewali Mandar sangat efektif dalam mempengaruhi kemenangan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.

#### **V.1.2. Kepercayaan Masyarakat**

Kepercayaan dari masyarakat juga menjadi modal sosial ABM sehingga memperoleh dukungan masyarakat. Masyarakat Kabupaten Polewali Mandar menaruh harapan kepada ABM agar dapat menjadi Gubernur Sulawesi Barat.



Kepercayaan tersebut dapat dilihat dari perolehan suara di Kabupaten Polewali Mandar yang dimenangkan oleh ABM. Selanjutnya dapat kita simak pada hasil wawancara berikut bersama Nurdin, Sekretaris DPC Gerindra Kabupaten Polewali Mandar:

“Salah satu keunggulan yang dimiliki pak ABM itu karena besarnya kepercayaan masyarakat. Banyak masyarakat yang menginginkan putra terbaik Polewali Mandar terpilih menjadi gubernur. Bukti nyata yang dapat kita lihat yaitu keunggulan suara pemilihan yang diperoleh ABM di Polewali Mandar”. (Wawancara pada tanggal, 14 Desember 2018).

Kepercayaan dari kalangan masyarakat bukan hanya sekedar dukungan dari masyarakat awam, terlebih dari pada itu, pasangan Ali Baal Masdar dan Enny Anggraeny Anwar juga mendapat dukungan dari kalangan masyarakat tingkat elit. Masyarakat yang dianggap memiliki power tersendiri dalam masyarakat. Adapun masyarakat yang dimaksud seperti dukungan dari Asosiasi Perhotelan dan Asosiasi Kontraktor Nasional (Wacanainfo, 2019)

Kepercayaan masyarakat, bukan hanya semata mempercayai ABM akan mampu memimpin Provinsi Sulawesi Barat, kepercayaan dari masyarakat karena dianggap bahwa figur ABM sudah tidak diragukan lagi dalam hal kepemimpinan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Sahbuddin M. Sanusi, ketua DPW PPP Provinsi Sulawesi Barat:

“Kepercayaan masyarakat kepada ABM bukan hanya sekedar kepercayaan bahwa beliau akan bagus dalam memimpin. Tapi kepercayaan dari masyarakat oleh karena beliau sudah teruji dalam hal kepemimpinan. Beliau mantan Bupati Polewali Mandar dua periode dan masyarakat menilai sendiri bagaimana beliau selama menjabat, sehingga dari situlah masyarakat menaruh kepercayaan”. (Wawancara pada tanggal, 15 Desember 2018).

Kepercayaan masyarakat terhadap Ali Baal Masdar cukup besar, hal ini dibuktikan dengan perolehan suara yang cukup banyak khususnya di Kabupaten

Polewali Mandar. Kepercayaan masyarakat terhadap Ali Baal Masdar didasari dari tingkat kepuasan masyarakat selama Ali Baal Masdar menjabat sebagai Bupati Polewali Mandar dua periode. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurdin, Sekretaris DPC Gerindra Kabupaten Polewali Mandar:

“Kepercayaan masyarakat terhadap pak Ali Baal Masdar itu cukup besar, tingkat kepuasan masyarakat selama beliau menjabat sebagai Bupati Polewali Mandar itu mencapai 70%. Tingkat kepuasan itulah yang menjadi salah satu kepercayaan masyarakat untuk beliau”. (Wawancara pada tanggal, 14 Desember 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat merupakan salahsatu modal sosial yang dimiliki ABM, sehingga pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat kemenangan dapat diarah oleh pasangan ABM-Enny, di Kabupaten Polewali Mandar pasangan ini juga memperoleh suara terbanyak yakni 104.230 (45.48%) suara, mengungguli pasangan calon yang lain yaitu pasangan Suhardi Duka-Kalma Katta 38.331 (16.73) dan Pasangan Salm S. Mengga- Hasanuddin Mas'ud 86.608 (37.79%).

### **V.1.3. Ketokohan**

Modal sosial selanjutnya yang dimiliki ABM yaitu faktor ketokohan. Kabupaten Polewali Mandar merupakan daerah dengan adat istiadat serta budaya “Sipakalaqbiq” (saling memuliakan) yang berkembang dimasyarakat masih sangat kental, dan jika dilihat dari dua bagian terbesar geografisnya maka dibagi kedalam dua pembagian besar yaitu daerah pesisir dan daerah pegunungan. Dua pembagian wilayah ini sama-sama masih memegang erat adat-istiadat serta budaya sipakalaqbiq yang kental. Meskipun daerah pesisir dikategorikan daerah yang

sudah modern namun budaya sipakalaqbiq tetap dipegang sebagai budaya dan adat istiadatnya.

Budaya sipakalaqbiq itu sendiri ialah budaya saling memuliakan. Oleh karena itu muncullah istilah untuk memuliakan seseorang dengan sebutan “Apuangam”. Ali Baal Masdar sebagai salah satu figur yang sudah dipertokohkan di Kabupaten Polewali Mandar tentulah menyandang predikat apuangan dikalngan masyarakat, apalagi Ali Baal Masdar merupakan kalangan keturunan “Amaraqdiangan”

Pada konteks pemilihan gubernur Sulawesi Barat pada tahun 2017. Budaya sipakalaqbiq ini disandangkan kepada Ali Baaal Masdar oleh sebagaian masyarakat. Sikap memuliakan ini di implementasikan oleh masyarakat melalui bentuk memberikan dukungan pada pemilu.

Oleh karena masih kentalnya pemahaman adat istiadat dan budaya sehingga masyarakat tergolong pemilih fanatik. Pemilih fanatik hadir karena keterlibatan putra daerah dalam kancah kontestasi politik ditingkat lokal. Di Kabupaten Polewali Mandar pemilih fanatik masih sebagaian besar mewarnai perilaku pemilih.

Hadirnya ABM dalam kontestasi pemilihan gubernur merupakan hadirnya salah satu tokoh perwakilan Kabupaten Polewali Mandar. ABM merupakan figur yang dipertokohkan di kalangan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar. Pengaruh besar yang dibangun Klan Masdar sejak tahun 1995 menjadi pengaruh yang besar dalam politik di Kabupaten Polewali Mandar.

Modal sosial ABM dari segi Ketokohan mampu membuat ABM dapat memperoleh dukungan yang banyak. Hasil wawancara dengan Jamar Jasin Badu, Sekretaris DPD PAN Kabupaten Polewali Mandar:

“Pilihan masyarakat terhadap ABM itu salah satunya karena faktor ketokohan beliau, beliau sudah dikenal sejak dulu, bahkan beliau masih mewarisi ketokohan pendahulunya. Itulah sebabnya masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar banyak yang memilih beliau. Modal ketokohan ini termasuk salahsatu faktor yang mempengaruhi kemenangan pak ABM”. (Wawancara pada tanggal, 10 Desember 2018).

Ketokohan salah satu figur dalam setiap kontestasi politik memang menjadi bagian dari modal untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Faktor ketokohan dapat mengangkat nama seorang figur sehingga dikenal dikalangan masyarakat dan mampu mengangkat elektabilitas menjelang kontestasi politik. Begitupun ABM, karena predikat ketokohan sehingga mampu memperoleh dukungan yang banyak pada pemilihan gubernur Sulbar tahun 2017.

Dari beberapa uraian diatas, jika dicermati maka dapat kita lihat bahwa modal sosial yang dimiliki ABM seperti modal jaringan birokrasi, kepercayaan masyarakat dan ketokohan ABM khususnya di Kabupaten Polewali Mandar, cukup mempengaruhi atas kemenangan yang diraih pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Kemampuan menggunakan modal sosial yang dimiliki sehingga ABM dapat meraih suara terbanyak khususnya di Kabupaten Polewali Mandar.

## **V.2. Peran Modal Politik**

Modal politik pada setiap kontestasi politik merupakan modal yang cukup urgen. Peranan modal politik sangat berpengaruh terhadap kemenangan seorang kontestan. Ada beberapa hal yang erat kaitannya dengan modal politik terutama

dalam setiap kontestasi politik, diantaranya seperti peta kekuatan politik, peranan parpol serta kedudukan seseorang dalam jabatan politik.

Sebelum kita masuk dalam pembahasan setiap indikator dari modal politik Klan Masdar, ada baiknya kita paparkan terlebih dahulu gambaran mengenai dukungan parpol pada ABM. Pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017, peta politik khususnya di Kabupaten Polewali Mandar sangatlah memberikan dampak dalam perolehan suara pasangan ABM Enny di Kabupaten Polewali Mandar dan kemenangannya sebagai gubernur terpilih di Sulawesi Barat. Kabupaten Polewali Mandar merupakan basis massa pemilih di Sulawesi Barat sehingga kekuatan politik yang terbangun di Kabupaten Polewali Mandar sangat berpengaruh terhadap kemenangan ABM dalam pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Dukungan partai politik terhadap ABM juga sangat memberikan pengaruh. Hal ini dapat kita lihat bahwa jumlah partai politik koalisi pengusung ABM berjumlah 7 partai dari 11 partai. Begitu pula jumlah dukungan kursi di DPRD Kabupaten Polewali Mandar gabungan koalisi partai di kubu ABM berjumlah 26 kursi dari 45 jumlah kursi secara keseluruhan, berarti tersisa tinggal 19 kursi. Jika dilihat dari persentase perolehan kursi di DPRD kabupaten Polewali Mandar berarti ABM mendapat dukungan 57.8% kursi.

### **V.2.1. Dukungan Partai Politik**

Keberadaan partai politik merupakan keniscayaan dalam sebuah negara demokrasi. Indonesia merupakan negara demokrasi sehingga eksistensi partai politik dituntut untuk menjadi fasilitator antara kepentingan masyarakat dan pemangku kebijakan sebagai wadah didalam menyalurkan aspirasi serta kepentingan masyarakat. Karakteristik dari suatu partai politik yaitu memiliki

orientasi kekuasaan sebagai instrumen untuk mengimplementasikan kepentingan rakyat (Al-Hamdi 2013).

Dukungan partai politik terhadap ABM tentunya tidak terlepas dari proses konsolidasi politik baik ditingkat lokal maupun ditingkat nasional dalam mencari seorang kandidat pada kontestasi politik. Dukungan partai politik terhadap salah satu kandidat calon gubernur merupakan kewenangan dari pimpinan pusat dari sebuah partai. Dari hasil wawancara yang dilakukan semua partai politik mengemukakan bahwa dukungan partai terhadap ABM merupakan putusan dari pimpinan pusat masing-masing partai dengan beberapa pertimbangan, seperti tingginya survei elektabilitas calon kandidat. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Sahbuddin M. Sanusi, ketua DPW PPP Sulawesi Barat:

“Pertama saya harus sampaikan bahwa, dukungan PPP kepada ABM itu putusan dari pimpinan pusat tapi tentu dengan pertimbangan beberapa hal. Pertimbangan-pertimbangan itu merupakan hasil dari komunikasi antara pengurus partai di tingkat lokal kepada pengurus partai dipusat. Adapun pertimbangan dari PPP untuk mendukung saudara ABM salahsatunya karena hasil survei yang unggul”. (Wawancara pada tanggal, 15 Desember 2018).

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita lihat bahwa salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan oleh partai politik dalam mengusung ABM karena tingginya survei elektabilitas. Sejumlah partai politik yang mengusung Ali Baal Masdar menjadikan survei sebagai salah satu pertimbangan. Kemampuan beberapa partai dalam melakukan proses kandidasi dalam hal menjaring kandidat kepala daerah yang dijadikan sebagai figur politik bagi masyarakat turut menentukan kemenangan dalam proses pemilihan kepala daerah. Hasil wawancara dengan Jamar Jasin Badu, sekjen DPD PAN Kabupaten Polewali Mandar:

“Sekalipun putusan untuk mengusung kandidat ditentukan oleh pusat, tapi kita harus pastikan bahwa yang diusung ialah calon yang betul-betul menjanjikan kemenangan salah satu syaratnya yaitu calon yang mempunyai survei yang lebih tinggi, dan itu ada pada pak ABM sehingga kami sepakat untuk bekerja memenangkan beliau. Upaya ini ditempuh karena kita berfikir buat apa mengusung calon kalau nantinya akan kalah juga, jadi poinnya disitu, kita betul-betul memastikan calon mana yang mempunyai elektabilitas yang tinggi”. (Wawancara pada tanggal, 10 Desember 2018).

Keberadaan partai politik dalam memberikan dukungan terhadap kandidat merupakan sebuah peranan yang sangat penting, dalam konsep pemasaran politik, partai politik akan bekerja memenangkan kandidat dengan menawarkan kandidat kepada masyarakat sebagai produk politik sehingga diharapkan dapat memperoleh dukungan sebanyak-banyaknya dari masyarakat.

Banyaknya dukungan dari partai politik membuat proses pemasaran politik menjadi lebih efektif. Pemasaran politik yang dilakukan oleh partai pendukung ABM menunjukkan sebuah keseriusan dalam melakukan pemasaran politik. Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan Syarifuddin Anggota fraksi Partai Nasdem Kabupaten Polewali Mandar:

“Sebelum kami terjun kelapangan selalu kami adakan rapat untuk agenda yang akan dilakukan pada saat kampanye. setiap kali kampanye yang kami selenggarakan selalu memberikan kesempatan kepada parpol yang punya basis disitu. Hal itu dilakukan agar lebih meyakinkan kepada masyarakat bahwa kandidat yang disusung harus kita menangkan”. (Wawancara pada tanggal, 17 Desember 2018).

Dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa dalam upaya pemasaran politik, keberadaan partai politik merupakan modal utama yang dimiliki oleh ABM dalam kemenangan pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Bentuk startegi pemasaran politik yang juga dilakukan dalam upaya memenangkan ABM yaitu terbentuknya tim dari sayap partai.

Hasil wawancara dengan Nurdin, Sekretaris DPC Gerindra Kabupaten Polewali Mandar mengemukakan:

“Upaya untuk memenangkan ABM, kalau dari Gerindra sendiri kami membentuk tim yang terdiri dari muda-mudi yang kami beri nama Satria ABM. Tim ini terjun ke pelosok-pelosok untuk melakukan kampanye dengan memberikan informasi terkait keunggulan ABM”. (Wawancara pada tanggal, 14 Desember 2018).

Salah satu keunggulan yang dimiliki ABM terkait dukungan dari partai politik, karena banyaknya partai yang mendukung. Ada tujuh partai politik yang mendukung dan semuanya solid dalam melakukan kegiatan pemasaran politik.

Hasil wawancara dengan H. Ibrahim, ketua DPC PDI-P Kabupaten Polewali Mandar:

“Kami ada tujuh partai politik yang mendukung beliau, ketujuh partai ini sama-sama melihat bahwa ABM terunggul dalam survei elektabilitas. Adapun upaya kami dalam melakukan pemasaran politik baik yang dilakukan secara kampanye maupun melakukan kunjungan kami selalu solid sehingga masing-masing dari partai politik bekerja semaksimal mungkin”. (Wawancara pada tanggal, 12 Desember 2018).

Tujuh partai politik yang mendukung Ali Baal Masdar yaitu Gerindra, PDI-P, PAN, Nasdem, PPP, PKB dan PKPI masing-masing memberikan pernyataan mendukung sepenuhnya kemenangan calon yang diusung. Ketujuh partai tersebut menjadi modal politik ABM dalam kontestasi pemilihan gubernur. Dukungan partai politik dapat dikatakan sebagai modal politik yang paling utama. Kehadiran partai politik dalam kontestasi pemilihan gubernur sangatlah berperan penting karena partai politik merupakan sebuah wadah penggalangan massa pemilih dan dukungan partai politik juga merupakan syarat untuk bisa mencalonkan diri sebagai kepala daerah.



Peranan partai politik dalam melakukan pemasaran politik merupakan upaya yang dilakukan secara maksimal. Hasil wawancara dengan Amiruddin, Ketua DPC PKB Kabupaten Polewali Mandar, sekaligus ketua tim koalisi pemenangan Ali Baal Masdar:

“Tujuh partai politik yang mendukung ABM semuanya bekerja semaksimal mungkin untuk memenangkan beliau. Hal ini dapat kita lihat bagaimana kerja-kerja partai politik, baik melakukan kampanye secara langsung maupun melakukan kunjungan di titik titik tertentu”. (Wawancara pada tanggal, 07 Desember 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat kita amati bahwa partai politik memiliki peranan yang sangat penting sehingga ABM dapat memperoleh suara terbanyak pada pemilihan gubernur termasuk suara tertinggi di Kabupaten Polewali Mandar.

Kesolidan partai politik dalam memenangkan ABM dibenarkan sendiri oleh beliau. Dikatakan bahwa partai politik betul-betul bekerja secara maksimal untuk kemenangan. Hasil wawancara dengan Ali Baal Masdar:

“Keseriusan dan kerja keras seluruh partai yang mendukung saya pada pemilihan gubernur kemarin memang terlihat nyata. Upaya-upaya yang dilakukan cukup membuahkan hasil. Hal itu ditempuh oleh karena kesolidan partai dalam bekerja menggalang dukungan”. (Wawancara pada tanggal, 26 Februari 2019).

Pernyataan ABM mempertegas bahwa dukungan partai politik memberikan begitu banyak pengaruh yang signifikan. Sosok ABM merupakan figur yang tidak asing lagi di masyarakat khususnya di Kabupaten Polewali Mandar, namun, bukan berarti tidak lagi melakukan kampanye politik yang dimotori oleh partai politik. Disamping itu, salah satu figur yang menjadi pesaing ABM ialah Mayjen Salim S. Mengga yang juga merupakan sosok yang cukup dikenal dikalangan masyarakat Khususnya di Kabupaten Polewali Mandar. Hal

inilah yang membuat partai politik pendukung ABM mesti berjuang untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Hasil wawancara dengan Jamar Jasin Badu, sekjen DPD PAN Kabupaten Polewali Mandar:

“Sosok ABM sudah tidak diragukan lagi bahwa beliau sangat dikenal dikalangan masyarakat terutama masyarakat Polewali Mandar, betapa tidak karena beliau adalah mantan bupati dua periode dan juga sekarang bupati adalah adik beliau yang baru-baru terpilih yang juga untuk periode keduanya. Intinya beliau sudah dikenal sejak dulu termasuk orang tua beliau sudah dikenal sejak dulu. Namun bukan berarti kami partai pendukung sudah tidak kerja keras lagi, mengingat salah satu pesaing beliau adalah pak jendral (Salim S. Mengga) yang beliau juga sangat dikenal di kalangan masyarakat”. (Wawancara pada tanggal, 10 Desember 2018).

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa, hadirnya Mayjen Salim S. Mengga menjadi pesaing merupakan sebuah tantangan yang menjadikan partai koalisi ABM harus bekerja keras untuk bisa memperoleh suara yang banyak khususnya di Kabupaten Polewali Mandar.

Berikut kita akan melihat perbandingan perolehan suara partai politik pengusung ABM dan perolehan suara pemilihan gubernur dalam skala provinsi.

**Tabel 5.3**

**Perolehan Suara Partai Pengusung ABM di Provinsi Sulawesi Barat Pada Pemilu Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Partai Politik</b>	<b>Perolehan Suara</b>
1	Partai Nasdem	43,861 (6,42%)
2	PKB	34,042 (4,98%)
3	PDIP	60,977 (8,92%)
4	Partai Gerindra	77,828 (11,39%)
5	PAN	70,519 (10,32%)
6	PPP	35,268

		(5,16%)
7	PKPI	26,919 (3,94%)
<b>Jumlah perolehan suara</b>		<b>349,414</b> <b>(51.1%)</b>

Sumber: KPU Kabupaten Polewali Mandar/Antaranews

Pada tabel perolehan suara partai diatas, maka dapat dilihat bahwa perolehan suara partai pengusung ABM cukup besar, yakni memperoleh suara sebanyak 349,414 atau 51.1%. Jika perolehan suara partai juga diperoleh suara sebanyak itu pada pemilihan gubernur tentu akan dapat ditarik kesimpulan bahwa ABM sudah seharusnya memperoleh suara terbanyak. Meskipun demikian, ternyata perolehan suara partai tidak sebanyak perolehan suara pada pemilihan gubernur. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.4**

**Perolehan Suara Gubernur Sulawesi Barat Tahun 2017**

No	Pasangan Calon	Kabupaten	Perolehan Suara	Total Perolehan Suara
1	Suhardi Duka - Kalma Katta	Kabupaten Mamasa	43.951 suara	240.010 suara (38.01%)
		Kabupaten Polewali Mandar	38.331 suara	
		Kabupaten Majene	42.854 suara	
		Kabupaten Mamuju	66.909 suara	
		Kabupaten Mamuju Tengah	31.735 suara	
		Kabupaten Mamuju Utara	16.230 suara	
2	Salim S. Mengga - Hasanuddin Mas'ud	Kabupaten Mamasa	8.767 suara	146.774 suara (23.24%).
		Kabupaten Polewali Mandar	86.608 suara	
		Kabupaten Majene	21.375 suara	
		Kabupaten Mamuju	10.130 suara	
		Kabupaten Mamuju Tengah	5.891 suara	

		Kabupaten Mamuju Utara	14.003 suara	
3	Ali Baal Masdar - Enny Angraeni Anwar	Kabupaten Mamasa	22.769 suara	244.763 suara (38.75%)
		Kabupaten Polewali Mandar	104.230 suara	
		Kabupaten Majene	26.651 suara	
		Kabupaten Mamuju	46.043 suara	
		Kabupaten Mamuju Tengah	15.549 suara	
		Kabupaten Mamuju Utara	29.521 suara	
<b>Jumlah suara sah</b>				<b>631.547 (100%)</b>

Sumber: KPUD Kabupaten Polewali Mandar/Tribun Sulawesi Barat

Meskipun kubu ABM mengklaim bahwa partai koalisi memberikan dukungan sepenuhnya serta melakukan kegiatan pemasaran politik secara maksimal, namun dalam perolehan suara begitu sangat berjarak antara perolehan suara partai koalisi dan perolehan suara pada pemilihan gubernur. Perbandingan dalam skala provinsi, antara perolehan suara partai koalisi dengan perolehan suara pemilihan gubernur terlihat ada jarak. Meskipun ABM tetap sebagai pemenang pada pemilihan gubernur namun memperoleh selisih suara tipis dari salah satu lawan politiknya. Namun, ada yang harus digaris bawahi bahwa dalam penelitian ini lebih dipusatkan pada wilayah Kabupaten Polewali Mandar sebagai basis pembangunan kekuatan Klan Masdar, sementara dapat kita lihat bahwa ABM memperoleh suara terbanyak di Kabupaten Polewali Mandar yaitu 104,230 (45.48%) yakni lima puluh persen meskipun harus melawan dengan salah satu figur yang sama-sama dari Kabupaten Polewali Mandar yaitu Mayjen Salim S. Mengga.

Mengenai perolehan suara pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017, berikut kita simak hasil wawancara dengan ABM, calon gubernur terpilih:

“Pada pemilihan gubernur kemarin memang kita menang tipis, tapi kita tetap bersyukur karena dapat meraih kemenangan. Kita sangat berterimakasih kepada semua elemen dalam tim kita, baik parpol relawan, simpatisan dan sebagainya. Kerja keras mereka semua sehingga kita tetap meraih kemenangan. Mengenai perolehan suara di Kabupaten Polewali Mandar itu sudah saya tidak ragukan lagi. Masyarakat Polewali Mandar tentu masih ingat dengan saya”. (Wawancara pada tanggal 26, Februari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber maka dapat diperoleh informasi bahwa peranan partai politik betul betul memberikan efek terkait kemenangan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Dari hal tersebutlah maka dapat dilihat bagaimana peran partai politik sebagai modal politik dalam memenangkan ABM, dapat dibagi kedalam dua kategori. *Pertama*, kemenangan ABM dalam pemilihan gubernur Sulawesi Barat tidak terlepas dari peran dan konsolidasi partai politik dalam melakukan proses kandidasi untuk mengusung ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Rekam jejak yang dimiliki ABM juga sebagai sosok yang dikenal dikalangan masyarakat ditambah hasil survei elektabilitas yang tinggi menjadi alasan partai politik menjatuhkan dukungannya dalam proses kandidasi. Aktivitas pemasaran politik yang dilakukan, konfigurasi antara figur yang kuat sebagai produk politik yang didukung oleh mesin partai yang efektif turut menjadi faktor dalam kemenangan oleh kandidat. *Kedua*, partai politik terlihat begitu solid, bekerja secara kolektif dalam melakukan upaya kemenangan. Upaya tersebut dapat dilihat dari kegiatan kampanye yang dilakukan,

juga beberapa dari partai yang betul-betul menggerakkan mesin partai dalam melakukan *push marketing* dalam strategi pemasaran politik.

### **V.2.2. Pasangan wakil**

Pasangan wakil yang dipasangkan dengan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017 tidak dapat disangkal bahwa kehadirannya memberikan efek yang sangat kuat atas kemenangan ABM. Enny Anggraeni Anwar (Enny) merupakan sosok yang juga memiliki survei elektabilitas yang tinggi menjelang pemilihan gubernur Sulawesi Barat, hal tersebut dipengaruhi sebab dirinya sementara menjabat sebagai Anggota DPR-RI yang juga merupakan istri mantan Gubernur Sulawesi Barat dua periode, Anwar Adnan Saleh (AAS).

Berdasarkan analisa tersebut sehingga ABM digandengkan dengan Enny Anggraeni Anwar. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Jamar Jasin Badu, Sekretaris DPD PAN Kabupaten Polewali Mandar:

“Berdasarkan hasil survei yang ada, bahwa ibu Enny menempati urutan kedua survei elektabilitas setelah pak ABM. Oleh karena itu kami dari partai politik berkomitmen untuk menggandengkan keduanya”. (Wawancara pada tanggal, 10 Desember 2018).

Enny Anggraeni Anwar sebagai pasangan wakil ABM merupakan modal politik yang cukup berpengaruh. Sebagai figur yang mempunyai elektabilitas yang tinggi, kehadiran Enny juga merupakan kehadiran AAS. Sebagai mantan Gubernur Sulawesi Barat dua periode, dirinya sudah dipertokohkan dikalangan masyarakat sehingga pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat cukup memberikan pengaruh. Dalam strategi pemasaran politik, hal ini masuk dalam kategori *Pass Marketing*.

## Gambar 5.1

### Kampanye ABM-Enny dihadiri AAS



Sumber: Transtipo.com

Kehadiran Enny Anggareni Anwar mempengaruhi kehadiran AAS sebagai tokoh yang cukup memberikan dampak positif pada kemenangan ABM. dalam strategi pemasaran politik AAS merupakan produk politik yang akan dipasarkan untuk memperoleh dukungan. Dapat kita lihat pada wawancara dengan Nurdin, Sekretaris DPC Gerindra Kabupaten Polewali Mandar:

“Kami dari beberapa partai politik, menggandengkan ABM dengan Ibu Enny karena keduanya memiliki survei lektabilitas yang tinggi. Kemudian, salah satu keuntungan mengambil ibu Enny karna otomatis kehadiran beliau dalam pasangan ini ikut mempengaruhi keberadaan Pak AAS sehingga itu membantu untuk memperoleh dukungan dari masyarakat”. (Wawancara pada tanggal, 14 Desember 2018).

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita cermati bahwa pasangan wakil yang digandengkan dengan ABM cukup memberikan pengaruh sehingga pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017 dapat dimenangkan oleh pasangan

ABM-Enny. Namun kehadiran Ibu Enny sebagai wakil, menurut ABM memang memberikan sedikit pengaruh namun dirinya tetap yakin seandainya dipasangkan dengan siapapun masih akan memperoleh kemenangan. Hasil wawancara dengan Ali Baal Masdar:

“Hadirnya ibu Enny sebagai wakil saya itu melalui prosedur koalisi partai politik, kebetulan dia memiliki survei yang tinggi dibawa survei saya sehingga koalisi partai berinisiatif dipasangkan dengan saya. Kalau saya kan sudah jelas di usung tinggal mencari wakil dan itu saya serahkan kepada partai koalisi untuk menentukan”. (Wawancara pada tanggal, 26 Februari 2019).

Dari hasil wawancara tersebut, ABM seolah memberikan kesan bahwa dirinya sudah dapat dipastikan akan memperoleh kemenangan pada kontestasi pemilihan gubernur. Kepercayaan kepemilikan beberapa modal untuk mengantarkan pada kemenangan pada pemilihan gubernur membuat ABM begitu yakin bahwa dirinya akan memenangkan kontestasi yang diikutinya. Terutama sekali keyakinan itu karena survei elektabilitas yang memang diunggulinya. Meskipun demikian namun pernyataan ABM ditanggapi oleh Amiruddin selaku ketua tim koalisi juga sebagai ketua DPC PKB Kabupaten Polewali Mandar:

“Sekalipun Pak ABM unggul dalam survei, tapi bukan berarti sudah bisa dipastikan menang sekalipun dipasangkan selain dari Ibu Enny. Sosok Ibu Enny itu memberikan pengaruh yang sangat besar karena beliau juga erat kaitannya dengan pak AAS”. (Wawancara pada tanggal, 07 Desember 2018).

Dari pernyataan ketua tim koalisi diatas dapat kita mengambil sebuah kesimpulan bahwa pasangan wakil ABM merupakan salahsatu modal politik yang dimiliki ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Analisa mengenai kehadiran Enny Anggraeny Anwar sebagai pasangan ABM cukup tepat untuk memenangkan pemilihan gubernur, sebagai istri mantan gubernur dua



periode tentu memberikan efek untuk meraup jumlah suara pemilih. Dapat kita lihat pada bagain perolehan suara partai dan perolehan suara pada pemilihan gubernur diatas, itu menunjukkan kemenangan yang tipis pada skala provinsi, artinya bahwa meskipun di klaim bahwa peranan paratai politik begitu berpengaruh namun itu memberikan tanda tanya besar sebab perolehan suara partai dan pemilihan gubernur sangat berselisih. Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa memang dengan dukungan partai yang banyak juga pilihan yang tepat untuk memilih wakil sehingga kemenangan dapat diperoleh ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi barata tahun 2017.

Dari beberapa hasil wawancara diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, kemenangan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017 tidak terlepas dari peranan wakil. Enny Anggraeni Anwar dapat menghadirkan dukungan tokoh/elit politik yang dianggap sebagai figur utama yang memiliki pengaruh untuk menjadi *influencer* dan menjadi rujukan untuk pemilih. Hadirnya tokoh/elit politik sebagai *influencer* politik dalam mendukung pasangan ABM- Enny seperti AAS dinilai turut berperan dalam kemenangan pasangan ABM-Enny. efektivitas dukungna *influencer* politik bagi pasangan ABM-Enny tidak terlepas dari citra, serta pengaruh sebagai tokoh yang memiliki representasi sosial yang kuat dikalangan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

### **V.2.3. Pengalaman Politik**

Pada setiap kontestasi politik, tentu membutuhkan modal politik sebaagai persyaratan yang harus dipenuhi, modal politik yang dimaksud dapat berupa dukungan politik dari masyarakat atau elit sebagai refresentasi dari mereka. Bisa juga dilihat dari aspek lain yang diakumulasi menjadi modal politik yang dapat

digunakan pada kontestasi politik. Klan Masdar merupakan klan yang sudah bisa dipastikan akan kepemilikan modal politik yang besar. Modal politik tersebut di produksi dalam jangka waktu yang cukup lama dan dapat dirawat hingga sekarang. Sehingga dengan modal tersebut Klan Masdar hampir selalu menang dalam setiap kontestasi politik.

Modal politik tersebut diperoleh dari berbagai aspek dan salahsatunya ialah dari partai politik. Klan Masdar tidak hanya terkonsentrasi dalam satu partai politik tetapi tersebar di beberapa partai politik. Keberadaan anggota Klan Masdar pada partai politik yang berbeda-beda dapat menjadi keuntungan terutama dalam kontestasi politik ditingkat lokal. Sebagaimana dapat kita lihat pada petikan wawancara dengan H. Ibrahim ketua DPC PDI-P Kabupaten Poman:

“Jadi salahsatu kelebihan pak ABM karena anggota keluarganya berada pada partai politik yang berbeda-beda, sehingga itu bisa mempengaruhi atas dukungan partai politik terhadap pak ABM”. (Wawancara pada tanggal, 12 Desember 2018).

Terlepas dari modal politik dari dukungan partai politik, modal politik lainnya yang dimiliki ABM yaitu pengalaman politik. Pengalaman politik merupakan salahsatu modal politik yang dimiliki oleh ABM yang juga dianggap memiliki pengaruh terhadap kemenangan ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. ABM sebagaimana kita ketahui sebelumnya merupakan mantan Bupati Polewali Mandar periode 2004-2014 (dua periode), pada tahun 2012 ABM juga ikut dalam kontestasi pemilihan gubernur Sulawesi Barat. Melalui pengalaman politik tersebut membuat ABM sudah banyak mengetahui dunia politik secara praktis sehingga itulah yang menjadi bekal yang dibawa untuk bertarung pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.

Pengalaman politik ABM berimplikasi terhadap kemenangannya, hal tersebut dibenarkan oleh ABM sebagai Gubernur terpilih lewat petikan wawancara berikut:

“Kalau ditanya soal pengalaman politik, saya ini mantan Bupati Polewali Mandar dua periode yaitu mulai dari tahun 2004 sampai tahun 2014. Kemarin pada tahun 2012 saya juga ikut dalam kontestasi pemilihan gubernur Sulawesi Barat. Melalui pengalaman-pengalaman itu sehingga saya memiliki banyak pengalaman yang kemudian pengalaman itu saya jadikan bekal dalam kontestasi pemilihan gubernur tahun 2017”. (Wawancara pada tanggal, 26 Februari 2019).

Pengalaman politik ABM selama menjadi Bupati Polewali Mandar tentu berimplikasi terhadap kehidupan politiknya, mulai dari cara berinteraksi dengan seluruh watak masyarakat maupun elit sehingga pengalaman tersebut kemudian menjadi bekal pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.

Pengalaman politik ABM juga dibenarkan oleh petinggi partai politik pengusungnya. Menurut pengakuan dari partai politik, bahwa pengalaman politik ABM salah satu faktor yang mempengaruhi kemenangannya dalam pemilihan gubernur. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Nurdin, Sekretaris DPC Gerindra Kabupaten Polewali Mandar:

“Salahsatu modal yang dimiliki pak ABM dalam pemilihan gubernur yaitu modal pengalaman politiknya. Sudah tidak dapat diragukan lagi mengenai modal politiknya pak ABM. Itu sangat membantu dalam hal kemenangan. Pengalaman beliau betul-betul dimanfaatkan dalam pemilihan gubernur. Kami juga dari partai politik tidak kerepotan karna kandidat yang diusung mempunyai pengalam politik yang matang, istilahnya kami tidak perlu memoles lagi”. (Wawancara pada tanggal, 14 Desember 2018).

Dari beberapa hasil wawancara diatas, maka dapat kita lihat bahwa pengalaman politik ABM yang dimilikinya sejak dari menjabat sebagai Bupati Polewali Mandar dijadikan sebagai bekal yang digunakan pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.

#### V.2.4. Dukungan Relawan Politik

Modal politik yang juga menjadi modal ABM dalam pemilihan gubernur ialah adanya dukungan dari relawan politik. Tim relawan dibentuk untuk terus mensosialisasikan calon guna untuk kepentingan kemenangan. Tim relawan merupakan salah satu kunci kemenangan pasangan calon. Adapun tim diantaranya yaitu, Satria Muda ABM, Barisan Muda ABM-Enny. ABM Keris Muda Mandar dan Akar Rumput ABM-Enny. Pengaruh yang dibangun oleh tim relawan tentu memberikan efek karena melakukan aktivitas baik melalui media maupun terjun langsung ke lapangan. Sementara itu, relawan politik juga terdapat pada beberapa kabupaten di Sulawesi Barat yang juga senantiasa melakukan kampanye politik guna untuk memperoleh dukungan yang banyak dari lapisan masyarakat. Adapun relawan tersebut diantaranya, Relawan ABM-Enny di Kabupaten Polman, Relawan Maju Malaqbiq dan Aliansi Bumi Malaqbiq di Kabupaten Mamuju, Relawan Keluarga Besar Pitu Ulunna Salu di Kabupaten Mamasa dan Relawan Kondosapata di Mamuju Utara. Dapat diperinci pada tabel berikut:

**Tabel 5.5**

#### **Jaringan Tim/Relawan ABM-Enny**

<b>No</b>	<b>Tim/Relawan Politik</b>	<b>Tempat</b>
1	Relawan ABM-Enny	Kabupaten Polman
2	Relawan Maju Malaqbiq dan Aliansi Bumi Malaqbiq	Kabupaten Mamuju
3	Relawan Keluarga Besar Pitu Ulunna Salu	Kabupaten Mamasa
4	Relawan Kondosapata	Kabupaten Mamuju Utara

Sumber: Diolah oleh penulis dari berbagai sumber

Pada pembahasan ini, akan dikaitkan mengenai strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh tim relawan dalam pemenangan pasangan ABM-Enny. Strategi pemasaran politik yang dimaksud yaitu *Push Marketing*, *Pull Marketing* dan *Pass Marketing*.

### **1. *Push Marketing***

Strategi *push marketing* yang dilakukan oleh tim relawan dalam pemenangan ABM-Enny terlihat begitu efektif, hal tersebut karena sebagian keberadaannya dibentuk oleh koalisi partai politik sehingga terbentuk secara terstruktur. Keberadaan tim relawan sangat membantu upaya pemasaran politik. Hal tersebut dapat kita lihat pada hasil wawancara dengan Amiruddin, ketua tim koalisi pemenangan ABM-Enny:

“Proses kampanye yang kami lakukan, baik kampanye akbar maupun kunjungan keberbagai daerah itu kami dibantu oleh tim yang sudah kami bentuk. Terlebih dari pada itu, tim kami selalu melakukan upaya pemasaran politik di masyarakat dengan terjun langsung untuk melakukan sosialisasi terkait keunggulan pasangan calon yang kami usung”. (Wawancara pada tanggal, 07 Desember 2018).

Selain tim yang dibentuk oleh koalisi partai, ada juga tim relawan yang membantu melakukan kampanye kepada masyarakat. Hal tersebut dibenarkan oleh ABM selaku gubernur terpilih, dapat kita lihat melalui petikan wawancara berikut:

“Ada beberapa tim relawan yang juga ikut berjuang pada pemilihan gubernur kemarin, mereka semua bekerja, melakukan sosialisasi dengan harapan untuk memperoleh kemenangan”. (Wawancara pada tanggal, 26 Februari 2019).

Bedasarkan dari hasil wawancara diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa strategi *push marketing* pasangan ABM-Enny memanfaatkan keberadaan

tim/relawan dalam melakukan kampanye maupun sosialisasi langsung kepada masyarakat dan memasarkan produk politiknya.

## **2. Pull Marketing**

Upaya untuk memaksimalkan mendapatkan dukungan dari masyarakat, tim/relawan ABM-Enny juga melakukan pemasaran politik melalui strategi *pull marketing* yaitu upaya pemasaran politik melalui media sosial. Pemasaran politik melalui media sosial merupakan salah satu wadah untuk menyampaikan pesan politik kepada masyarakat. Pemasaran politik melalui jaringan internet dikenal dengan istilah demokrasi digital. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dikalangan para politisi sangatlah membantu untuk menyampaikan pesan politiknya kepada konstituennya.

Hasil wawancara dengan Amiruddin ketua tim koalisi pemenangan ABM-Enny sebagai berikut:

“Pemasaran politik melalui media sosial, untuk dukungan terhadap ABM kami menghimbau agar semua tim secara perorangan dapat menyebarkan informasi terkait calon yang kami usung, dengan begitu diharapkan dapat dilihat oleh pengguna media sosial. Melalui media sosial tersebut kita memasarkan produk politik dan menyampaikan program unggulan dari calon yang kami usung yaitu pak ABM”. (Wawancara pada tanggal, 07 Desember 2018).

Selain tim yang dibentuk dari sayap partai, tim relawan dan para simpatisan juga melakukan hal yang sama yaitu pemasaran politik melalui media sosial. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Amiruddin:

“Selain tim yang kami bentuk, para relawan juga sangat giat melakukan pemasaran politik melalui media sosial, selain itu juga para simpatisan melakukan hal yang sama. Kami menganggap semua itu cukup memberikan dampak terhadap perilaku politik para pemilih”. (Wawancara pada tanggal, 07 Desember 2018).

Dari hasil wawancara diatas, dapat kita lihat bahwa dalam melakukan strategi *pull marketing* tim ABM menggunakan media sosial sebagai salah satu wadah untuk pemasaran politiknya. Berikut daftar beberapa akun yang melakukan pemasaran politik melalui media sosial.

**Tabel 5.6**

**Dukungan ABM-Enny di Media Sosial**

No	Nama Akun	Platform	Keterangan
1	Barisan Muda ABM-Enny	Facebook	3.869 pengikut
2	ABM Keris Muda Mandar	Facebook	141 anggota
3	Akar Rumput ABM-Enny	Instagram	547 pengikut
4	Jamar JB	Facebook	4.982 teman

Sumber: Diolah oleh penulis

Pada tabel diatas dapat kita lihat beberapa platform media dan akun yang digunakan dalam melakukan pemasaran politik melalui media sosial. Dari tabel diatas platform facebook terlihat lebih banyak, sesuai dengan perkembangan di masyarakat bahwa facebook memang jenis media sosial yang lebih faforit. Pada akun media sosial diatas rata-rata pengikut lebih dari seratus bahkan ada yang jumlahnya ribuan, meskipun tidak dipungkiri bahwa tentu tidak semuanya memberikan dukungan yang sama namun pemasaran politik yang dilakukan pada media sosial dengan jumlah pengikut yang banyak tentu memberikan dampak yang baik.

**3. *Pass Marketring***

Strategi pemasaran politik selanjutnya yang digunakan tim ABM pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017 yaitu statrgi *pass marketing*. Seperti sudah dibahas sebelumnya bahwa dalam strategi *pass marketing* tim

relawan senantiasa mengaitkan beberapa tokoh, individu maupun kelompok masyarakat tertentu yang ikut mendukung pasangan ABM-Enny.

Pada pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017. Pasangan ABM-Enny mendapat dukungan dari berbagai tokoh di Sulawesi Barat, dalam pemasaran politik, dukungan tokoh masuk dalam kategori *pass maeketing* yakni seseorang yang dapat memberikan pengaruh (*Influencer*) sehingga kontestan dapat memperoleh dukungan yang banyak. Adapun tokoh yang dimaksud diantaranya, Syahril Hamdani (tokoh pejuang pembentukan Sulawesi Barat), KH. Syibli Sahabuddin (mantan anggota DPD), H. Umar P (mantan Wakil Bupati Mamuju), dan Amril D. Marrui/bung rio (ketua KNPI Mamuju).

Kemenangan ABM di Kabupaten Polewali Mandar merupakan kemenangan yang murni, tanpa intervensi dari pihak manapun kepada pihak penyelenggara pemilu (KPU). Perolehan suara terbanyak merupakan perolehan dari pelaksanaan pemilihan gubernur yang *luber-jurdil*. Sebagaimana yang disampaikan oleh M. Danial, ketua KPU Kabupaten Polewali Mandar:

“Kemenangan ABM di Polewali Mandar merupakan kemenangan yang diperoleh berdasarkan suara keinginan pemilih. Kami dari pihak penyelenggara pemilu betul-betul bekerja secara independen dan profesional, tanpa ada intervensi dari pihak manapun” (Wawancara pada tanggal, 11 Desember 2018).

Dari hasil wawancara dengan KPU Kabupaten Polewali Mandar maka dapat kita lihat bahwa kemenangan yang diraih ABM di Kabupaten Polewali Mandar merupakan kemenangan atas dukungan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.



Aktivitas pemasaran politik dengan menjadikan modal sosial-politik sebagai alat dalam kegiatan kampanye politik, maka dapat diperinci dalam sebuah gambaran seperti pada tabel berikut.

**Tabel 5.7**

**Peran Modal Klan Masdar dalam Pemasaran Politik**

<b>Modal</b>	<b>Strategi Pemasaran</b>	
Modal Sosial	<b><i>Pass Maketing</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan jaringan yang berfungsi sebagai <i>influencer</i> dalam mendukung kemenangan</li> <li>- Adanya kepercayaan masyarakat yang melahirkan komunitas dan relawan politik.</li> <li>- Peran individu tokoh/elit sebagai <i>influencer</i> aktif dalam memberikan pengaruh dan menjadi rujukan bagi pemilih.</li> <li>- Peran kelompok maupun relawan sebagai <i>influencer</i> politik mempengaruhi keputusan pemili</li> </ul>	
Modal Politik	<b><i>Push Marketing</i></b>	<b><i>Pull Marketing</i></b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaksi sosial kandidat dimasyarakat sejak dulu sudah terbangun sehingga memudahkan kandidat melakukan interaksi dengan masyarakat dalam pemilihan gubernur</li> <li>- Interaski sosial kandidat dengan masyarakat pada saat pencalonan dalam bentuk kunjungan kemasyarakat, mengumpulkan massa dan menghadiri kegiatan masyarakat</li> <li>- Adanya kepercayaan masyarakat melahirkan komunitas dan relawan politik dalam melakukan aktivitas pemasaran politik berupa sosialisasi dan interaksi dengan masyarakat dalam menggalang dukungan.</li> <li>- Kesolidan dan kemampuan partai politik dalam melakukan pemasaran politik, seperti kampanye, rapat serta sosialisasi langsung untuk menggalang dukungan</li> <li>- Keterlibatan langsung serta dukungan para tokoh/elit dalam kampanye</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kepercayaan dan dukungan dari relawan tim maupun masyarakat sehingga melahirkan dukungan komunitas yang senantiasa melakukan pemasaran melalui media sosial.</li> <li>- Penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran politik</li> <li>- Relawan maupun tim serta semua anggota partai politik pengusung melakukan pemasaran melalui media sosial dengan menggunakan akun masing-masing</li> </ul>

	- Keaktifan relawan dalam melakukan interaksi dengan masyarakat guna untuk mensosialisasikan kandidat.	anggota.
--	--	----------

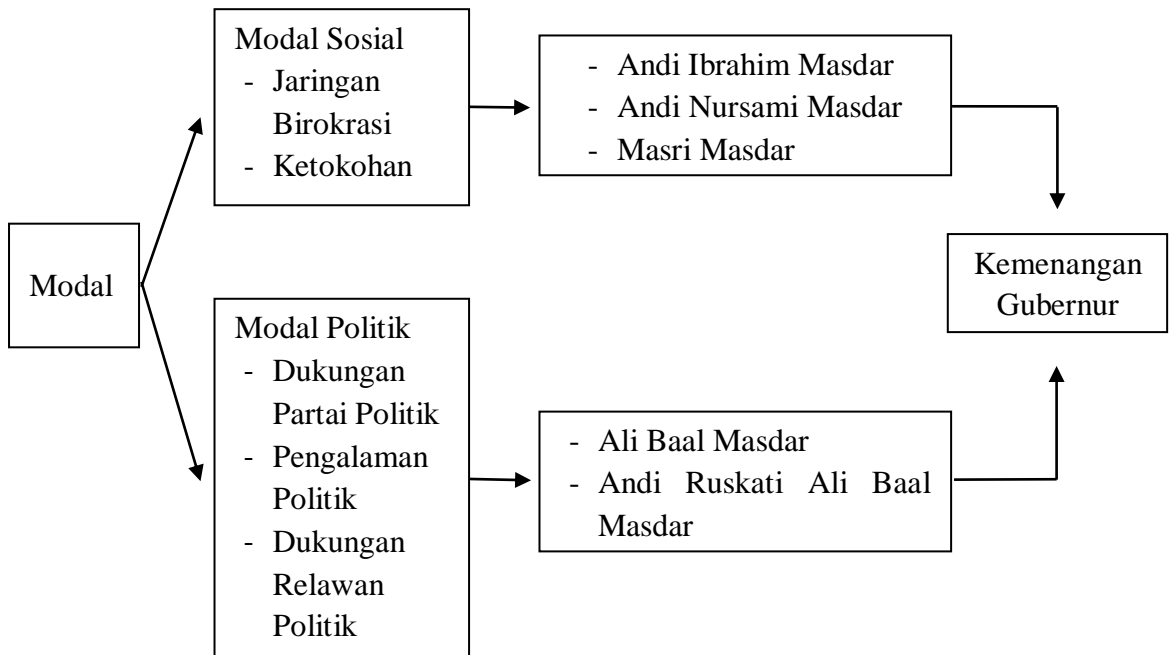
Sumber: Diolah oleh penulis dari temuan penelitian 2019

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat kita simpulkan bahwa dalam pemilihan gubernur Sulawesi Barat tahun 2017 Ali Baal Masdar memiliki modal yang sangat berpengaruh yaitu modal sosial-politik yang berperan dalam aktivitas pemasaran politik. Modal sosial berupa jaringan birokrasi, kepercayaan masyarakat serta ketokohan berperan sebagai *platform* dalam aktivitas pemasaran yang dilakukan. sedangkan modal politik berupa dukungan partai politik, pasangan wakil, pengalaman politik dan dukungan tim relawan berperan dalam aktivitas *pass marketing* sebagai *influencer* aktif maupun pasif .

Jika kita ingin melihat peran masing-masing anggota klan dalam memberikan kontribusi pada pemilihan gubernur yang disesuaikan dengan definisi operasional dalam penelitian ini maka dapat kita lihat seperti pada bagan berikutt:

## Bagan 5.2

### Peran Modal Sosial-Politik Klan Masdar



Sumber: Diolah oleh penulis

Pada bagan diatas dapat kita lihat kepemilikan modal dari Klan Masdar yang memberikan kontribusi pada pemilihan Gubernur Sulawesi Barat tahun 2017.